



Analisis Tindakan dan Pengalaman Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga

Midah Nurhidayah^{*1}, Taufik Mubarak²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Papua, Indonesia

E-mail: midahnurhidayah170794@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-10 Keywords: <i>Community; Waste; Waste Management; Household Waste.</i>	This study aims to analyze; (1) community actions in handling and managing household waste, and (2) community experience in handling and managing household waste in West Koya Village, Muara Tami District, Jayapura City. The method used in this study is a qualitative method with a data collection method through a questionnaire with a research sample of 98 respondents. The results showed; (1) Community actions in handling and managing household waste as many as 27% who hoard or bury organic waste, 4% who throw waste in sewers, 44% who burn waste, 11% who recycle waste, and 13% who sell inorganic waste. (2) Community experience in handling and managing household waste as many as 15 respondents who manage waste into compost, 6 respondents who make crafts from used goods, 10 respondents who sort organic and inorganic waste, 37 respondents who dispose of waste at TPS, 22 respondents who work to clean the environment and 8 respondents who have participated in waste management training activities.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-10 Kata kunci: <i>Komunitas; Sampah; Pengelolaan Sampah; Sampah Rumah Tangga.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (1) tindakan masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga, dan (2) pengalaman masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Koya Barat, Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan sampel penelitian sebanyak 98 responden. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Tindakan masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 27% yang menimbun atau mengubur sampah organik, 4% yang membuang sampah di selokan, 44% yang membakar sampah, 11% yang mendaur ulang sampah, dan 13% yang menjual sampah anorganik. (2) Pengalaman masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 15 responden yang mengelola sampah menjadi kompos, 6 responden yang membuat kerajinan dari barang bekas, 10 responden yang memilah sampah organik dan anorganik, 37 responden yang membuang sampah di TPS, 22 responden yang bekerja membersihkan lingkungan dan 8 responden yang telah mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah.

I. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan di Indonesia adalah meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan akibat dari peningkatan jumlah penduduk, sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan (Agustina et al., 2017). Sampah tidak hanya masalah saat ini, namun juga menjadi masalah dimasa mendatang (Sofyan Arief, 2013). Menurut (Nagong, 2021) Sampah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah, sehingga volume peningkatan sampah sebanding dengan meningkatnya tingkat konsumsi manusia.

Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat dan sampah spesifik

adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus (Aulia et al., 2021). Sampah diklasifikasikan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang (Utami & Fitria Ningrum, 2020).

Permasalahan sampah merupakan sesuatu yang dianggap sederhana tetapi berdampak besar. Hal ini karena sampah yang mempunyai volume kecil tetapi diproduksi oleh manusia yang banyak dan dalam waktu panjang akan menjadi gunung masalah dalam berbagai hal baik

pencemaran udara, air maupun tanah hingga membawa pada masalah global (Purnami, 2021). Sampah yang tidak dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penyakit berbahaya yang dapat timbul akibat sampah diantaranya adalah diare, DBD, tifus, dan lain sebagainya (Sholihah, 2020).

Menurut (Haswindy & Yuliana, 2018) upaya pengurangan produksi sampah melalui pengurangan laju pertumbuhan penduduk kurang efektif. Pengurangan efektif dapat dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat sebagai sumber utama sampah. Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program Pemerintah diseluruh Wilayah Republik Indonesia (Jumarni, Nasrul haq, 2020). Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun pihak ketiga sebagai pendukung (Pramiati Purwaningrum, 2019). Dengan adanya pengelolaan sampah dan keikutsertaan masyarakat maka akan mengurangi jumlah sampah yang semakin hari semakin meningkat dan dari yang tidak memiliki manfaat dan guna menjadi ada manfaat dan guna untuk menghasilkan uang (Saputra et al., 2022). Dengan demikian, perlunya mengetahui mengenai tindakan serta pengalaman masyarakat dalam mengelola sampah khususnya masyarakat yang berada di Kelurahan Koya Barat.

Kelurahan Koya Barat merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Distrik Muara Tami Kota Jayapura. Peningkatan jumlah penduduk di Kelurahan Koya Barat cukup tinggi sejak tahun 2019 setelah di resmikannya jempat merah Youtefa. Hal ini terjadi karena jembatan merah Youtefa merupakan jembatan penghubung dua distrik antara lain distrik jayapura selatan dan distrik muara tami, sehingga banyak masyarakat yang berpindah tempat tinggal dari disrik atau kampung lain ke kelurahan koya barat. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tindakan dan Pengalaman Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura". Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis tindakan serta pengalaman masyarakat dalam mengelola sampah.

II. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengambilan data melalui kuesioner untuk mengetahui tindakan

serta pengalaman masyarakat dalam menangani sampah rumah tangga yang dihasilkan. Menurut (Fadli, 2021) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pdanangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Sementara itu (Adhimah, 2020) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif.

Tempat yang dijadikan untuk penelitian ini adalah Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami Kota Jayapura, Penelitian ini dilakukan pada bulan September tahun 2023 dengan sampel penelitian sebanyak 98 responden yang diambil secara acak dari seluruh masyarakat yang bertempat di Kelurahan Koya Barat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tindakan masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga

Berdasarkan aspek tentang tindakan masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tindakan Masyarakat dalam Menangani dan Mengelola Sampah Rumah tangga

No	Tindakan Masyarakat dalam Menangani Sampah Rumah Tangga	Frekuensi	%
1	Menimbun/Mengubur sampah organik	27	28
2	Membuang sampah di selokan	4	4
3	Membakar sampah	43	44
4	Mendaur ulang sampah	11	11
5	Menjual sampah	13	13
Jumlah		98	100

Berdasarkan tabel 1 mengenai tindakan masyarakat dalam menangani sampah rumah tangga menyatakan bahwa sebanyak 27 responden (28%) yang melakukan penimbunan atau mengubur sampah organik. Hal tersebut dilakukan karena menurut pandangan masyarakat jika sampah organik tidak dikelola maka akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Sebanyak 27% masyarakat melakukan penimbunan atau

mengubur sampah organik. Hal ini dilakukan karena menurut pandangan masyarakat jika sampah organik begitu saja maka akan menjadikan sampah tersebut akan mengeluarkan aroma yang tidak sedap.

Sementara itu sebanyak 4% masyarakat lebih memilih untuk membuang sampah ke selokan karena masyarakat menganggap hal tersebut lebih praktis tanpa harus repot mengumpulkan sampah terlebih dahulu. Sebanyak 44% masyarakat menangani dan mengelola sampahnya dengan cara dibakar agar tidak terjadi penumpukan sampah secara terus-menerus. Hal ini dapat dilakukan bagi masyarakat yang memiliki pekarangan rumah yang luas sehingga pembakaran sampah tidak mengganggu masyarakat yang lainnya. Lalu 11% masyarakat mendaur ulang sampah rumah tangga seperti dibuat pupuk kompos untuk sampah organik dan penggunaan kembali sebagian sampah anorganik. Hal ini dilakukan untuk mengurangi volume sampah rumah tangga yang berada di tempat tembuangan sampah (TPS). Dan 13% masyarakat menjual sebagian sampah rumah tangga seperti botol plastik bekas, rak telur dan karton karena banyak pembeli sampah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengurangi sampah rumah tangga dan sebagian sampah memiliki nilai ekonomi.

B. Pengalaman masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga

Berdasarkan aspek pengalaman masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga, maka responden mengemukakan bahwa masyarakat sudah sering dan terbiasa dalam menangani bahkan sebagian masyarakat mulai mengelola sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat bahkan bernilai ekonomi. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengalaman Masyarakat dalam Menangani dan Mengelola Sampah Rumah Tangga

No	Pengalaman Masyarakat dalam Menangani dan Mengelola Sampah Rumah Tangga	Frekuensi	%
1	Mengelola sampah menjadi kompos	15	15
2	Membuat kerajinan dari barang bekas	6	6
3	Memilah sampah organik dan anorganik	10	10

4	Membuang sampah di tempat pembuangan sampah TPS	37	38
5	Kerja bakti membersihkan lingkungan	22	22
6	Mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan sampah	8	8
Jumlah		98	100

Berdasarkan tabel 2 mengenai pengalaman masyarakat dalam menangani sampah rumah tangga diperoleh 6 kegiatan sebagai berikut, Terdapat 15 responden yang pernah menangani dan mengelola sampah rumah tangga (organik) dengan cara mengelolanya menjadi pupuk kompos. Tetapi hal ini tidak berlangsung lama yang disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat karena pembuatan pupuk kompos memerlukan waktu dan usaha yang lebih dibandingkan menggunakan pupuk kimia (pupuk anorganik). Sebanyak 6 responden yang menangani dan mengelola sampah rumah tangga menjadi sebuah kerajinan. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit masyarakat yang memiliki inisiatif untuk memanfaatkan sampah rumah tangga untuk diolah menjadi barang yang berguna lagi dan memiliki nilai ekonomi.

Memisahkan sampah organik dan sampah anorganik pada kegiatan ini sebanyak 10 responden yang melakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemisahan sampah tersebut menjadi hal yang dianggap kurang menarik untuk dilakukan karena asumsi masyarakat yang menyatakan petugas sampahlah yang bertugas untuk menangani dan mengelola sampah. Terdapat 37 responden yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS). Masyarakat yang melakukan hal ini dikarenakan kondisi tempat tinggal yang berada di kompleks perumahan dengan halaman yang terbatas sehingga masyarakat tidak dapat mengelola sampah rumah tangganya masing-masing.

Sebanyak 22 responden yang memiliki pengalaman ikut serta dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Namun hal ini jarang dilakukan saat ini dikarenakan semakin banyak jumlah penduduk yang berpindah tempat ke Kelurahan Koya Barat sehingga kekompakan masyarakat berkurang. Hanya 8 responden yang memiliki pengalaman mengikuti pelatihan penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini terjadi karena tidak semua masyarakat

tertarik dalam kegiatan ini, menurut masyarakat kegiatan ini terlalu menyita waktu karena sebagian masyarakat yang berada di kelurahan koya barat memiliki aktivitas yang berbeda ada yang kegiatannya bertani dan ada juga yang bekerja di kantor.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tindakan masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Koya Barat Distrik Muara Tami yaitu sebanyak 28% masyarakat yang menimbun atau mengubur sampah organik, 4% masyarakat yang membuang sampah diselokan, 44% masyarakat yang membakar sampah, 11% masyarakat yang mendaur ulang sampah dan sebanyak 13% masyarakat yang menjual sampah organik.
2. Pengalaman masyarakat dalam menangani dan mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Koya Barat yaitu sebanyak 15 responden yang mengelola sampah menjadi kompos, 6 responden yang membuat kerajinan dari barang bekas, 10 responden yang memilah sampah organik dan aorganik, 37 reponden yang membuang sampah pada tempat pembuangan sampah (TPS), 22 responden yang melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan dan sebanyak 8 responden yang pernah mengikuti pelatihan pengelolaan sampah.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh peeneliti masih terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Agustina, N., Irianty, H., & Wahyudi, N. T. (2017). Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Kota Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 66–74. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3843>
- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. F. H., Fadilla, A., Nisa, A. S., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nindya, D. N., Purwantari, H., Jasmin, I. O. D., Akbar, J. A., Ginting, N. M. C. B., Lubis, R. F., & G, Z. P. (2021). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan pesan jepapah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(1), 62–70.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Haswindy, S., & Yuliana, F. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 96. <https://doi.org/10.14710/jil.15.2.96-111>
- Jumarni, Nasrul haq, F. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Nagong, A. (2021). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.52239/jar.v8i2.4540>
- Pramiati Purwaningrum. (2019). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik. *Jtl*, 8(2), 141–147.
- Purnami, W. (2021). Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologi Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 119. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- Saputra, T., Nurpeni, N., Astuti, W., Harsini, H., Nasution, S. R., Eka, E., & Zuhdi, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 246. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>

- Sholihah, K. K. A. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Swara Bhumi*, 03(03), 1-9.
- Sofyan Arief. (2013). Pengelolaan Sampah Malang Raya Menuju Pengelolaan Sampah Terpadu yang Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Neliti Jurnal Humanity*, 8(2), 195-208.
<https://www.neliti.com/publications/11371/pengelolaan-sampah-malang-raja-menuju-pengelolaan-sampah-terpadu-yang-berbasis-p>
- Sugiyono (2019): Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Alfabeta, ISBN 978-602-289-533-6. Cetakan ke-1
- Utami, M. I., & Fitria Ningrum, D. E. A. (2020). Proses Pengolahan Sampah Plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(2), 89-95.
<https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27347>